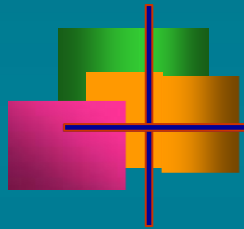


# **MODUL-08**

# **INTERNAL AUDITING**

# **AUDIT FINDING**



**Oleh :**

**Muh. Arief Effendi,SE, MSi, Ak, QIA,CPMA,CA,ACPA, CACP**

**TRISAKTI SCHOOL MANAGEMENT**

**(STIE TRISAKTI) JAKARTA**

Edisi 1 – September 2007

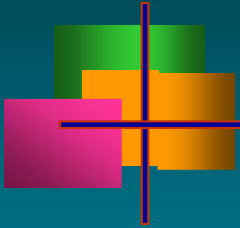
Edisi 2 ( Revisi 1) - Nopember 2018

Edisi 3 (Revisi 2) – Januari 2022

# CH. 8

## AUDIT FINDINGS

---



- THE NATURE OF AUDIT FINDINGS.
- APPROACH TO FINDING CONSTRUCTION.
- ADDING VALUE.
- DEGREES OF SIGNIFICANCE.
- ELEMENTS OF AUDIT FINDINGS.
- DISCUSSION OF FINDINGS.
- SUPERVISORY REVIEWS.
- REPORTING DEFICIENCIES.
- FOLLOW UP.

# SIFAT TEMUAN AUDIT (THE NATURE OF AUDIT FINDINGS)



---

## Sifat Temuan Audit :

- Temuan audit dapat memiliki berbagai bentuk & ukuran.
- Temuan audit sering disebut kekurangan (*deficiencies*).
- Istilah “*temuan*” cenderung terlalu negatif, sedang “*kondisi*” relatif lebih tepat dan tidak menimbulkan sikap defensif bagi auditee.
- Temuan audit menjelaskan bahwa sesuatu baik saat sekarang (*current*) atau masa lalu (*historis*) serta yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang (*future*) terdapat kesalahan.

# SIFAT TEMUAN AUDIT

## (THE NATURE OF AUDIT FINDINGS)

---

### *Standar 2310 SPPIA :*

- Auditor internal harus mengidentifikasi informasi yang cukup (*sufficient*), andal (*reliable*), relevan (*relevance*) dan berguna (*usefulness*) untuk mencapai tujuan penugasan.
- *Practice advisory 2410-1* dari Standar : “kriteria komunikasi”. Observasi & rekomendasi harus didasarkan pada atribut : kriteria, kondisi, penyebab & dampak.
  - Kriteria (*criteria*) : standar, ukuran atau ekspektasi yang dipakai untuk evaluasi / verifikasi (*apa yang seharusnya ada / harapan*)

# SIFAT TEMUAN AUDIT

## (THE NATURE OF AUDIT FINDINGS)

---

- **Kondisi (*condition*)** : bukti faktual yang ditemukan saat pengujian (*apa yang ada / kenyataan*).
- **Penyebab (*Causes*)** : alasan perbedaan antara harapan dengan kondisi aktual (*mengapa ada perbedaan*).
- **Dampak (*Effect*)** : Risiko / eksposur yang dihadapi organisasi karena kondisi tidak sama dengan kriteria (*akibat perbedaan*)
- **Practice advisory 2420-1 dari Standar** : “kualitas kriteria komunikasi” a.l : obyektif, jelas, ringkas, konstruktif & tepat waktu.

# SIFAT TEMUAN AUDIT

## (THE NATURE OF AUDIT FINDINGS)

---

- Saran-saran untuk perbaikan (*suggestion for improvement*).
  - Temuan audit membutuhkan tindakan perbaikan.
  - Manajer operasi memiliki hak untuk untuk mengimplementasikan saran tersebut atau tidak.
- Temuan audit yang dapat dilaporkan.
  - Tidak setiap kelemahan dapat dilaporkan.
  - Temuan audit yang dapat dilaporkan, harus memiliki kriteria : cukup signifikan, didasarkan fakta, obyektif, relevan dan cukup meyakinkan.

# PENDEKATAN UNTUK KONSTRUKSI TEMUAN (APPROACH TO FINDING CONTRUCTION)

---

## *Kemampuan Internal Auditor :*

- Sangat dipengaruhi oleh pengalaman (*experience*).
- Memerlukan naluri bisnis (*business instinc*) yang baik untuk mengembangkan temuan.

## *Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan Internal Auditor:*

- Tidak mengganti pertimbangan audit dengan pertimbangan manajemen.
- Bertanggungjawab untuk memberikan bukti.
- Tertarik pada perbaikan kinerja, namun tidak mutlak.
- Meninjau temuan audit secara kontinyu, sebab dimungkinkan temuan audit tsb sudah tidak dapat dipertahankan (tidak relevan) pada saat berjalannya waktu.

# MENAMBAH NILAI (ADDING VALUE)



---

*Untuk menambah nilai Auditor Internal :*

- Meyakinkan bahwa temuan dan rekomendasi yang diberikan memiliki dampak positif bagi organisasi.
- Memberikan kontribusi yang berarti bagi tujuan dan kesuksesan organisasi.

*Auditor Internal seharusnya :*

- Meningkatkan citranya sebagai penambah nilai.
- Fokus pada aktivitas dan jasa yang bernilai tinggi.



# TINGKAT SIGNIFIKANSI (DEGREES OF SIGNIFICANCE)

---

- Temuan-temuan tidak signifikan (*insignificant findings*) : tidak disembunyikan / dilewatkan.
- Temuan-temuan kecil (*minor findings*) : perlu dilaporkan, biasanya dalam bentuk surat kepada manajemen (*management letter*).
- Temuan-temuan besar (*major findings*) : dapat menghalangi tujuan utama organisasi.
- Pengklasifikasian tersebut merupakan tanggung jawab auditor internal, bukan manajemen.

# ELEMEN-ELEMEN TEMUAN AUDIT (ELEMENTS OF A AUDIT FINDINGS)

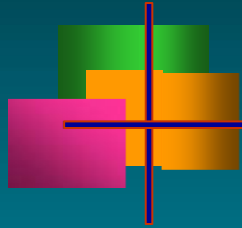


---

- **Kriteria (*Criteria*)** : tujuan & sasaran serta kualitas pencapaian.
- **Kondisi (*Condition*)** : merupakan jantungnya temuan.
- **Penyebab (*Causes*)** : memerlukan latihan pemecahan masalah (*problem solving*).
- **Dampak (*Effect*)** :
  - Temuan keekonomisan & efisiensi : diukur dalam \$ atau Rp.
  - Temuan ttg keefektivan : ketidakmampuan untuk menyelesaikan hasil akhir.
- **Kesimpulan (*Conclusion*)** : harus didukung dengan fakta.
- **Rekomendasi (*Recommendation*)** : tindakan yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen untuk memperbaiki kondisi yang salah atau memperkuat sistem pengendalian intern.

# PEMBAHASAN TEMUAN (DISCUSSION OF FINDINGS)

---



- **Pencatatan temuan audit :**
  - **Aktivitas pencatatan temuan audit internal (*Internal Audit activity Records of Audit Findings*).**
    - **Dibuat sesuai dengan tujuan.**
  - **Laporan pencatatan Temuan Audit (*Record Audit Findings*) :**
    - **Memberikan acuan untuk bahan pembahasan.**
    - **Digunakan untuk mengkomunikasikan temuan dengan auditee (klien) dan untuk mendapatkan tanggapan tertulis.**
- **Keahlian komunikasi sangat penting bagi Auditor Internal, terutama dalam presentasi hasil audit.**

# PENELAAHAN PENGAWASAN (SUPERVISORY REVIEWS)



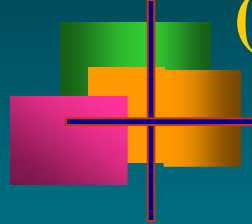
---

- Seharusnya setiap temuan audit yang dilaporkan telah melalui penelaahan pengawasan (*supervisory review*) yang ketat.
- Tujuannya untuk mempertahankan kredibilitas aktivitas audit internal.
- Penyelia (*supervisor*) audit harus melakukan review secara rutin / periodik untuk menjaga mutu / kualitas audit.

# PELAPORAN TEMUAN AUDIT

## (REPORTING DEFICIENCIES OF AUDIT FINDINGS)

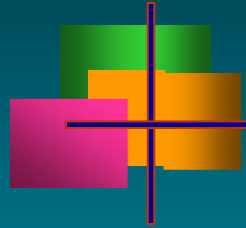
---



- Beberapa organisasi audit menyusun ringkasan eksekutif (*executive summary*) atas laporan audit internal.
- Ringkasan eksekutif :
  - biasanya dibuat dalam satu halaman.
  - menjelaskan lingkup audit.
  - menyajikan opini audit secara keseluruhan.
  - menyajikan penilaian auditor atas obyek / operasi yang diaudit.

# TINDAK LANJUT (FOLLOW UP)

---



- **Standar 2500.A.1** : Kepala bagian audit harus menetapkan proses tindak lanjut untuk memonitor dan memastikan bahwa tindakan manajemen telah diimplementasikan secara efektif atau bahwa manajemen senior telah menerima risiko untuk tidak mengambil keputusan.
- **Practice advisory 2500.A.1.1** “proses Tindak Lanjut” : Tanggungjawab untuk melakukan tindak lanjut harus didefinisikan dalam piagam tertulis aktivitas audit internal.